BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah tidak diragukan lagi setiap manusia mendambakan hidup yang sehat, baik secara jasmani maupun secara rohani. Berbagai cara dan tindakan dilakukan oleh manusia demi kesehatan dirinya, tidak peduli dengan biaya yang mahal, apapun akan diusahakan demi kesehatan dan kesembuhannya. Mulai dari makan yang teratur, sampai memenuhi gizi dan vitamin, serta rajin berolah raga. Kondisi tubuh manusia yang sehat dapat menjalankan segala aktivitas dan dapat berinteraksi dengan sesamanya. Beberapa tahun terakhir ini, terjadi peningkatan kesadaran akan arti hidup sehat dikalangan masyarakat. Keadaan seperti ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sosial budaya, dan sosial ekonomi masyarakat. Kebutuhan masyarakat yang meningkat menyebabkan banyak rumah sakit swasta berlomba-lomba menyediakan mutu pelayanan dan peralatan medis yang prima.

Rumah sakit merupakan suatu organisasi dari satu kesatuan yang dengan jelas dapat dibedakan dari lingkungan, sehingga dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, efektif dan efisien yang berorientasi kepada kepentingan pasien. Mutu pelayanan rumah sakit yang diberikan kepada pasien berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia terutama perawat sebagai ujung tombak dan kelompok terbesar dari profesi tenaga kesehatan di rumah sakit. Bagian keperawatan merupakan salah satu sub sistem yang

berhubungan erat dan saling bergantung dengan sub sistem yang lain yang ada di rumah sakit baik secara vertical, horizontal maupun bilateral untuk bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan.

SK MenKes RI N0.436/983/MenKes/Sk/XII/1993 menyebutkan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialis dan subspecialis. Rumah sakit ini mempunyai misi memberikan pelayanan yang kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Rumah sakit biasanya dibagi menurut kapasitas serta jenis pelayanan yang dilakukan, menjadi rumah sakit tipe A, B dan C. Rumah sakit tipe C merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan spesialis empat dasar, seperti kebidanan, penyakit dalam, bedah dan anak. Setiap kabupaten di tanah air pada umumnya mempunyai rumah sakit tipe C, sedang rumah sakit tipe B mempunyai pelayanan yang lebih lengkap dan rumah sakit tipe A merupakan rumah sakit yang paling lengkap dengan pelayanan spesialisik dan subspecialistik.

Perawat profesional adalah gambaran dan penampilan menyeluruh perawat dalam melakukan aktifitas keperawatan sesuai dengan kode etik keperawatan. Aktifitas keperawatan meliputi peran dan fungsi pemberian asuhan /pelayanan keperawatan, praktek keperawatan, pengelola institusi keperawatan, pendidik klien (individu, keluarga dan masyarakat) serta kegiatann penelitian dibidang pendidikan.